

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Gamping

1. Sejarah

SMP Muhammadiyah 1 Gamping merupakan salah satu sekolah yang telah berdiri sejak lama, sekolah ini berasal dari sebuah organisasi kampung bernama MITROSETYO yang beranggotakan sembilan tokoh Muhammadiyah yang pada saat itu tinggal di Sentolo. Pada tahun berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Gamping dikenal dengan sebutan Pendidikan Guru Agama (PGA). Kemudian pada tahun 1986 berubah namanya menjadi SMP Muhammadiyah 1 Gampng sampai dengan saat ini.

Adapun proses belajar di SMP Muhammadiyah 1 Gamping pertama kalinya dilaksanakan di masjid dan serambi-serambi rumah warga karena belum mempunyai tempat atau gedung untuk menunjang proses belajar dan mengajar. Seiring berjalannya waktu SMP Muhammadiyah 1 Gamping mengalami perkembangan pada tahun 1963 dengan mendirikan tiga bangunan ruangan untuk kegiatan belajar mengajar meskipun bangunan tersebut masih berdiri ditengah sawah dan diatas tanah sewaan.⁴⁹

Pada masa awal berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Gamping tidak terdapat standar jumlah murid sehingga hanya ada sekitar 13-15 siswa pada setiap kelas, meskipun demikian tidak menjadikan siswa tertinggal dalam

⁴⁹ Dokumen Wakil Kepala Sekolah Urusan Bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Gamping Tahun Ajaran 2017/2018

materi ajar sehingga pada saat ujian sekolah para siswa mampu mendapatkan kelulusan 100%. Kelulusan tersebut menjadikan SMP Muhammadiyah 1 Gamping di pandang mampu untuk mengembangkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar agar tercipta suasana yang optimal dan kondusif.

Adapun pembangunan sarana dan prasarana didapatkan dari tanah bersubsidi pemerintah dan lembaga Muhammadiyah serta dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) siswa untuk membeli tanah dan bisa menambah bangunan ruang kelas sedikit demi sedikit sehingga akhirnya menjadi besar. Dalam proses pembangunannya yang dilakukan secara bertahap menjadikan bangunan sekolah tidak teratur dan beberapa bangunan dinilai tidak kokoh.⁵⁰

Pada tahun 2006 SMP Muhammadiyah 1 Gamping menjadi salah satu korban dari bencana alam gempa bumi yang mengakibatkan beberapa bangunan roboh dan rusak sehingga menyebabkan terhentinya proses kegiatan belajar mengajar. Meskipun beberapa bangunan roboh dan rusak, hal ini tidak memberikan dampak pada pengurangan jumlah siswa dan beberapa bantuan yang di berikan kepada SMP Muhammadiyah 1 Gamping yang dapat digunakan untuk memperbaiki bangunan bahkan membangun kembali bangunan yang roboh dengan tata letak yang teratur.

SMP Muhammadiyah 1 Gamping merupakan sekolah yang telah berdiri sejak lama dapat dilihat dari periode ke periode masa jabatan kepala

⁵⁰ Dokumen Wakil Kepala Sekolah Urusan Bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Gamping Tahun Ajaran 2017/2018

sekolah. Adapun jajaran nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah sebagai berikut :

- 1) Jumadi, BE
- 2) A. Munada, BE
- 3) Ngadiman, BA
- 4) Hari Mulyani, BA
- 5) Arrimin, BA
- 6) Sriyanto, BA
- 7) Fadkiyah, BA
- 8) R.Siswanto, Hp
- 9) Rusmiyati, S.Pd
- 10) Umi Rochmiyati, S.Pd

SMP Muhammadiyah 1 Gamping berada di bawah binaan organisasi Muhammadiyah sehingga dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar banyak terdapat materi kemuhammadiyahahan atau lebih dikenal dengan akromin ISMUBA yakni Islam, Muhammadiyah dan Bahasa Arab sehingga siswa mendapatkan wawasan terkait materi keislaman dengan pengetahuan umum yang memadai.

Dalam segi peningkatan kualitas prestasi dari kuantitas jumlah murid SMP Muhammadiyah yang cukup banyak yaitu sebanyak 452 orang, SMP Muhammadiyah 1 Gamping terbilang cukup aktif dalam mengikuti perlombaan baik tingkat kecamatan maupun provinsi, adapun prestasi yang pernah di raih ialah juara 1 Mocopat tingkat Provinsi Daerah Istimewa

Yogyakarta, juara olimpiade bahasa jawa, serta juara 1 bola voli putra tingkat Kecamatan Sleman Barat dan juga beberapa prestasi lainnya.⁵¹

2. Identitas Sekolah

SMP Muhammadiyah 1 Gamping telah terdata di Kementerian Pendidikan Indonesia dan menjadi bagian salah satu amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan. Adapun identitas sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : SMP Muhammadiyah 1 Gamping |
| b. NPSN/No. Statistik Sekolah | : 20404587/202040205033 |
| c. Status kepemilikan | : Yayasan |
| d. SK Pendirian Sekolah | : 088/H/1986 |
| e. Tanggal SK Pendirian | : 1986-04-25 |
| f. SK Izin Operasional | : 190/BAB/TU/XII/2007 |
| g. Tanggal SK Izin Operasional | : 2007-10-12 |
| h. Tipe Sekolah | : Swasta terakreditasi A |
| i. Telepon | : (0274) 7488933 |
| j. Kepala Sekolah | : Umi Rochmiyati, S.Pd |
| k. NIP | : 196110271981122 |
| l. Alamat sekolah | : Jalan Wates KM 6 Kelurahan
Gamping, Kecamatan Ambarketawang, Kabupaten Sleman, Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta ⁵² |

⁵¹ Dokumen Wakil Kepala Sekolah Urusan Bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Gamping Tahun Ajaran 2017/2018

3. Visi dan Misi

Visi dan Misi yang menjadi landasan dasar dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah sebagai berikut :

a. Visi

Islami, Berkualitas dan Berbudaya

b. Misi

- 1) Membentuk lulusan yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
- 2) Membentuk peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Memiliki KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang memadai.
- 4) Memiliki 8 standar pendidikan yang unggul.
- 5) Mewujudkan karakter berbudaya.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif.

4. Tujuan

Adapun tujuan yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk lulusan yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.

Seluruh siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gamping diwajibkan mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil dengan harapan mampu mengamalkannya dengan baik serta menghafalkan juz ke 30 didalam Al-Qur'an. Selain itu, siswa dibiasakan untuk menjalankan shalat fardhu dan

⁵² Dokumen Wakil Kepala Sekolah Urusan Bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Gamping Tahun Ajaran 2017/2018

sunnah, adapun pembiasaan shalat fardhu yang ada di sekolah yakni shalat dzuhur berjamaah keseluruhan peserta didik maupun seluruh jajaran pegawai selain itu, shalat jum'at bagi laki-laki. Kegiatan keagamaan lainnya yang turut diikuti siswa yaitu idul adha (idul qurban), idul fitri, membayar zakat fitrah, mengikuti pesantren kilat di bulan Ramadhan, memperingati isra' mi'raj, Nuzulul Qur'an dan memperingati tahun baru Islam.

Pelaksanaan dalam membentuk akhlak mulia dan rajin beribadah ini meliputi shalat fardhu dzuhur yang dilaksanakan di sekolah rutin setiap hari pada jam istirahat kedua dengan berjamaah di masjid sekolah pelaksanaan shalat dzuhur dibagi menjadi dua kelompok dikarenakan kapasitas Masjid belum mencukupi untuk menampung keseluruhan siswa dan pegawai SMP Muhammadiyah 1 Gamping, program belajar membaca al-Qur'an rutin dilaksanakan setiap hari sebelum memulai kelas. Khusus bagi siswa kelas VII, karena masih terdapat siswa yang belum bisa mengaji maka diadakan program mengaji Iqra' setiap hari sabtu setelah jam pelajaran usai. Adapun yang membimbing adalah guru ISMUBA dan teman sebaya yang telah lancar bacaannya. Sedangkan program menghafal bersifat insidental dan terkait pelaksanaan kegiatan keagamaan di hari-hari besar seperti hari raya kurban, Isra Mi'raj

mengikuti jadwal yang telah di sahkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah.⁵³

- b. Menghasilkan lulusan yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik yaitu:

Memiliki dan melaksanakan kurikulum sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), Kelulusan 100 % pada Ujian Nasional (UN) tahun pembelajaran 2014/2015, dengan peningkatan rata-rata nilai UN 0,5. Meraih kejuaraan dalam beberapa cabang olahraga di tingkat kabupaten dan propinsi. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sekolah dapat berjalan secara optimal. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang professional agar siswa yang dididik menjadi berkualitas dan dapat mencapai target kelulusan selain itu memiliki Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memadai

Memiliki standar dan sistem penilaian berbasis *Information and Communication Technologies* (ICT), untuk mata pelajaran matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), bahasa inggris, Teknolohi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang meliputi: silabus, bahan, buku teks siswa ajar, buku teks guru, Lembar Kerja Siswa (LKS) atau *student worksheet*, rencana pembelajaran, *software* pembelajaran, instrumen evaluasi seperti

⁵³ Dokumen Wakil Kepala Sekolah Urusan Bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Gamping Tahun Ajaran 2017/2018

soal-soal utama, remedial dan pengayaan dan Menyusun KTSP setiap tahun.⁵⁴

c. Menyusun delapan strandar pendidikan yang unggul, meliputi:

Terlaksananya tugas, pokok, dan fungsi yang disingkat menjadi TUPOKSI pada masing-masing komponen sekolah yaitu kepala sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik, Tenaga pendidik dan kependidikan mampu menggunakan ICT, Memiliki manajemen sekolah berbasis ICT. Memiliki kemandirian dalam pembiayaan sekolah melalui kerjasama dengan : orang tua peserta didik, pemerintah, alumni, masyarakat dan pengembangan kewirausahaan sekolah seperti kantin dan koperasi sekolah. Guru melaksanakan proses pembelajaran berbasis ICT.

d. Mewujudkan karakter berbudaya setiap warga sekolah, yaitu :

Terkait karakter berbudaya setiap warga sekolah dapat ditinjau dari terlaksananya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur, terbentuknya pribadi yang memiliki etika dalam berlalu lintas. terbentuknya pribadi yang tanggap terhadap bencana alam, memiliki jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan *Hizbul Wathan* (HW), upacara bendera, dan studi wisata, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya di awal kegiatan pelajaran pagi dan padamu negaeri di akhir kegiatan sebelum pulang. Mewujudkan kehidupan sekolah yang tertib dan disiplin dan aman serta siswa yang gemar membaca.⁵⁵

⁵⁴ Dokumen Wakil Kepala Sekolah Urusan Bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Gamping Tahun Ajaran 2017/2018

⁵⁵ Dokumen Wakil Kepala Sekolah Urusan Bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Gamping Tahun Ajaran 2017/2018

e. Terwujudnya lingkungan sekolah yang kondusif

Terwujudnya lingkungan sekolah yang kondusif dapat direalisasikan dengan menjadikan 100% peserta didik memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya sehingga dapat mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman. Terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan yang aman dan memadai termasuk salah satu hal yang dapat mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif.⁵⁶

Sebagai salah satu amal usaha dalam bidang pendidikan yang dimiliki oleh organisasi masyarakat Islam Muhammadiyah visi, misi dan tujuan yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 1 Gamping selaras dengan tujuan pendidikan Muhammadiyah yaitu menjadikan siswa bertaqwa, berakhlak mulia, percaya pada diri sendiri, cinta tanah air, berguna bagi masyarakat dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama yang adil dan makmur serta diridhoi oleh Allah SWT.

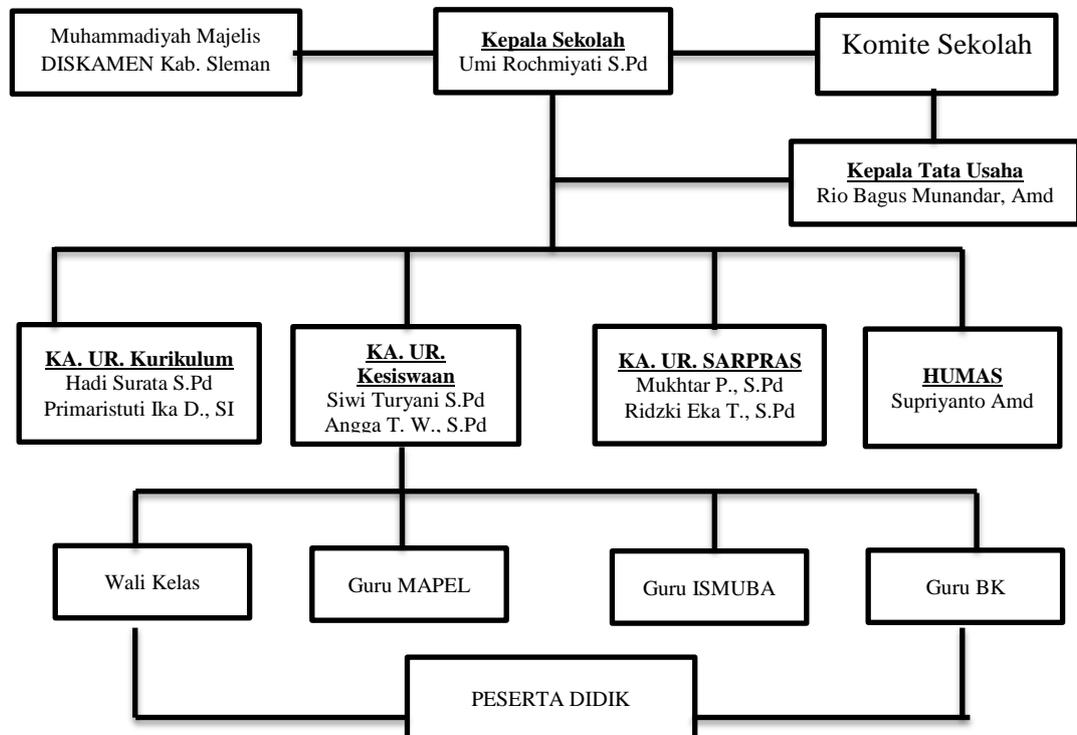
5. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi di SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah sebagai berikut :

⁵⁶ Dokumen Wakil Kepala Sekolah Urusan Bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Gamping Tahun Ajaran 2017/2018

Gambar 4.1

Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Gamping



Sumber: Dokumentasi Data Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

6. Sarana dan Prasarana BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Sarana dan prasarana BK yang digunakan untuk menunjang kebutuhan dalam melakukan proses konseling di SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1.	Meja	5
2.	Kursi	5
3.	Papan Prosedur Konseling	1
4.	Lemari	1
5.	Sofa	3
6.	Papan Struktur Organisasi BK	1
7.	Ruang Konseling Individu	1
8.	Ruang Konseling Kelompok	1

Sumber: Data Sarana dan Prasarana BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Ditinjau dari tabel diatas terkait dengan sarana dan prasarana penunjang kegiatan BK di SMP Muhammadiyah 1 Gamping terbilang cukup lengkap dikarenakan. Ruangan ataupun peralatan teknis BK yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 1 Gamping secara kondisi terbilang cukup memadai akan tetapi, ruangan konseling individu yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 1 Gamping masih tergabung dengan ruang kerja guru BK tanpa ada sekat ataupun pembatas didalamnya. Idealnya ketika melakukan konseling individu tentunya konseli atau siswa ingin mengungkapkan berbagai macam permasalahannya kepada guru BK dalam suasana yang nyaman, penuh kehangatan, terbuka, penuh kerahasiaan dan dihargai, sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan yang dialaminya.⁵⁷

⁵⁷ M.Fatchurahman, "Problematik Pelaksanaan Konseling Individual". Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman Volume 3 No.2 Tahun 2017. e-ISSN 2477-6300. Hal 2

Suasana kondusif dalam koseling individu tersebut salah satunya didapat dari ruang konseling individu yang nyaman dan kondusif sehingga guru BK ataupun siswa yang melakukan konseling individu dapat merasa nyaman saat proses pemberian layanan.

7. Jumlah guru SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Sesuai dengan visi sekolah untuk mewujudkan siswa yang Islami, Berkualitas dan Berbudaya, maka SMP Muhammadiyah 1 Gamping mendukungnya dengan cara memberikan tenaga pengajar yang professional di bidangnya. Adapun jumlah guru beserta latar pendidikan guru yang terdapat di SMP Muhammadiyah Gamping dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Jumlah Guru SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	S1	30
2.	D3	1
Jumlah Guru		31

Sumber: Dokumen Data Pendidik SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah guru di SMP Muhammadiyah 1 Gamping pada tahun ajaran 2017/2018 adalah sebanyak 31 orang. Latar belakang pendidikan guru yang telah menempuh pendidikan sarjana sebanyak 30 orang dan 1 orang menempuh pendidikan diploma.

Selain memiliki tenaga pendidik yang profesional di bidangnya masing-masing, SMP Muhammadiyah 1 Gamping juga memiliki pegawai

sebanyak 7 orang yang dibagi kedalam beberapa bidang pekerjaannya yaitu sebanyak 6 orang dalam bidang tata usaha sekolah dan 1 orang dalam bidang urusan perpustakaan.⁵⁸

8. Kondisi Siswa

SMP Muhammadiyah 1 Gamping pada tahun pelajaran 2017/2018 memiliki jumlah siswa yang cukup banyak. Adapun jumlah siswa SMP Muhammadiyah 1 Gamping dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
		L	P	
1.	VII	88	72	160
2.	VIII	92	66	158
3.	IX	81	53	134
Jumlah Siswa		261	191	452

Sumber: Dokumen Data Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa perempuan. Adapun dilihat dari masing-masing jumlah tiap kelas memiliki jumlah yang seimbang.

9. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang diadakan untuk menunjang prestasi, wawasan dan juga dapat mendukung pembinaan

⁵⁸ Dokumen Wakil Kepala Sekolah Urusan Bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Gamping Tahun Ajaran 2017/2018

akhlak mulia siswa. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 1 Gamping diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan ekstrakurikuler wajib

1) *Hizbul Wathan* (HW)

HW adalah salah satu organisasi otonom (ortom) di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah. HW berasaskan Islam, didirikan untuk menyiapkan dan membina anak, remaja dan pemuda terkait dengan aqidah, mental dan fisik, berilmu dan memiliki kemampuan dalam bidang teknologi serta berakhlak mulia dengan tujuan terwujudnya pribadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader persyarikatan, umat dan bangsa. HW adalah salah satu ekstrakurikuler yang wajib di setiap sekolah Muhammadiyah.

Ekstrakurikuler HW dilaksanakan setiap hari Rabu pada jam ke 9 di lapangan SMP Muhammadiyah 1 Gamping dengan dipandu oleh guru pendamping. HW sangat membantu dalam perihal pembinaan akhlak mulia siswa dikarenakan HW memiliki prinsip dasar kependuan yang diantaranya adalah pembentukan dan pembinaan akhlak mulia menurut ajaran Islam.

2) Tapak Suci

Tapak Suci adalah salah satu organisasi otonom (ortom) di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah. Tapak suci adalah sebuah aliran, perguruan dan organisasi pencak silat yang merupakan anggota dari IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Tapak Suci berasaskan

Islam bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah serta berjiwa persaudaraan. Tapak Suci termasuk ekstrakurikuler yang mendukung pembinaan akhlak mulia siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gamping karena Tapak Suci memiliki semboyan "*Dengan Iman dan Akhlak saya menjadi kuat, tanpa Iman dan Akhlak saya menjadi lemah*". Semboyan tersebut menunjukkan bahwa setiap kader ataupun anggota yang tergabung didalam Tapak Suci harus memiliki iman dan akhlak yang baik dan kuat.

Seni beladiri Tapak Suci menggunakan seragam berwarna merah dipadu dengan sabuk berwarna kuning cerah. Tapak Suci rutin dilaksanakan setiap hari sabtu untuk kelas VII dan hari selasa untuk kelas VIII di lapangan SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Didampingi oleh pelatih yang berkompeten ataupun atlet tapak suci baik yang didatangkan dari luar sekolah maupun dari dalam sekolah.

3) Kegiatan ekstrakurikuler pilihan

Kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang disediakan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping sangat beragam, dengan adanya pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam diharapkan dapat membantu siswa dalam hal akademik ataupun akhlak mulia. Adapun kegiatan ekstrakurikuler pilihan tersebut adalah sebagai berikut pendalaman komputer, membatik, *drum band*, menari, musik, bola voli, keterampilan pembukuan dan paduan suara. Dari sekian banyak ekstrakurikuler pilihan yang ada siswa hanya boleh memilih satu

ekstrakurikuler saja. Pelaksanaan ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping dan didampingi oleh penanggung jawab setiap ekstrakurikuler tersebut ataupun guru yang berkompeten dibidangnya.

B. Profil Guru BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Guru BK di SMP Muhammadiyah 1 Gamping, dari jumlah sebanyak 31 guru terdapat 3 diantaranya adalah guru BK yang masing-masing mengampu kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Latar belakang pendidikan guru BK pengampu kelas VII, kelas VIII dan kelas IX adalah lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Apabila melihat latar belakang pendidikan dari guru BK tersebut, SMP Muhammadiyah 1 Gamping telah memiliki guru BK yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki. Masing-masing guru BK mengampu dengan tingkatan jumlah siswa yang terdiri dari 159, 160 dan 134 siswa. Berdasarkan pada teori BK mengemukakan bahwa satu orang guru pembimbing dapat menangani lebih dari 150 siswa secara intensif dan menyeluruh. Guru BK memiliki jam khusus untuk masuk kedalam kelas selama 40 menit seminggu dengan mengisi bimbingan klasikal untuk siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

Guru BK menjalin kerjasama dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wali kelas, guru mata pelajaran dan guru ISMUBA untuk melancarkan strategi konseling dalam pembinaan akhlak mulia siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Kerjasama dengan pihak-pihak tersebut tentu saja agar dapat melancarkan strategi konseling yang dimiliki oleh guru BK. Adapun

pelaksanaan program konseling guru BK kepada siswa menyesuaikan situasi dan kondisi yang dihadapi.

1. Program BK

a) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan strategi bimbingan dan konseling yang dapat diterapkan dalam pelayanan minat peserta didik. Bimbingan klasikal adalah suatu layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa oleh guru BK kepada siswa dalam satu kelas yang dilaksanakan didalam kelas.⁵⁹

Strategi layanan bimbingan klasikal merupakan layanan yang berfungsi sebagai pencegahan, pemahaman, pemeliharaan, dan pengembangan sebagai upaya secara spesifik dengan cara yang proaktif. Pelaksanaan bimbingan klasikal di SMP Muhammadiyah 1 Gamping dilaksanakan pada satu minggu sekali dalam jangka waktu 40 menit. Adapun materi yang disampaikan beragam sesuai dengan kebutuhan siswa.

Bimbingan klasikal dilaksanakan didalam satu kelas dan diisi oleh siswa kelas tersebut seperti jika kelas VII yang bimbingan klasikal maka hanya kelas VII saja tanpa dicampur dengan kelas VIII. Salah satu contoh materi terkait bimbingan klasikal yang pernah dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah bimbingan klasikal terkait bahaya narkoba.. siswa diberikan materi terkait bahaya-bahaya apa saja yang

⁵⁹ Fanistika Lailatul Makrifah, Wiryo Nuryono, "Pengembangan Paket Peminatan Dalam Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Siswa di SMP". Jurnal BK Volume 4, Nomor 3, Tahun 2014. Hal 1

didapat jika mengkonsumsi narkoba, bagaimana undang-undang terkait narkoba dan upaya untuk menghindari narkoba.

Materi terkait bahaya narkoba ini diberikan kepada siswa sebagai upaya pencegahan dan pemahaman kepada siswa terkait dengan bahaya narkoba.

b) Konseling Kelompok

Program konseling kelompok adalah salah satu program bagian dari strategi konseling yang dimiliki oleh guru BK. Konseling kelompok merupakan upaya bantuan kepada siswa dalam rangka untuk memberikan kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Selain bersifat pencegah, konseling kelompok dapat pula bersifat penyembuhan.⁶⁰

Konseling kelompok yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping dilakukan secara insidental dengan dipandu oleh guru BK yang bertanggung jawab untuk menangani program konseling kelompok.

c) Konseling Individu

Program konseling individu dilakukan secara pribadi antara guru BK dengan siswa yang memiliki masalah. Konseling individu dimulai melalui tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap pertengahan (kerja), dan tahap akhir konseling. Pada tahap awal yang dilakukan oleh guru BK adalah membangun hubungan dengan klien (siswa) yang memiliki masalah, memperjelas dan mendefinisikan masalah, membuat peninjauan alternatif bantuan untuk mengatasi masalah dan menegosiasi kontrak.

⁶⁰ Achmad Juantika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Refika Aditama. 2005), Hal 21.

Tahapan kedua yaitu tahap pertengahan guru BK menilai kembali masalah siswa dan membantu siswa untuk menemukan pemahaman baru serta menjaga agar hubungan konseling selalu terpelihara dan berjalan sesuai kontrak. Adapun tahapan terakhir dapat dinilai dari perubahan sikap positif siswa terhadap masalah yang dialaminya dan pada tahapan akhir ini proses konseling berakhir.⁶¹

Adapun pelaksanaan konseling individu yang dilakukan oleh guru BK di SMP Muhammadiyah 1 Gamping bersifat insidental sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Pelaksanaan konseling individu dilakukan di ruang BK dan terkadang dilakukan di kelas siswa seperti halnya ketika ada siswa yang melakukan pelanggaran membolos maka guru BK langsung mendatangi ke kelas siswa tersebut.

d) Bimbingan Lintas Kelas

Program bimbingan lintas kelas adalah program bimbingan yang dilakukan oleh guru BK kepada siswa lintas kelas atau gabungan dari beberapa kelas. Bimbingan lintas kelas dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu seperti pada saat masa taaruf siswa baru ataupun saat-saat tertentu. Contoh bimbingan lintas kelas yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah bimbingan mengenai penciptaan kenyamanan sekolah dan tentang kedisiplinan siswa di sekolah.

e) Penyuluhan Narkoba dan Tata Tertib Berlalu Lintas

⁶¹ Achmad Juantika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Refika Aditama. 2005), Hal 14

Program penyuluhan narkoba dan tata tertib lalu lintas adalah salah satu program BK yang bekerjasama dengan Kepolisian Sektor Gamping. Program ini bertujuan agar siswa tahu mengenai apa itu Narkoba, cara pencegahan dan aturan hukumnya bagi siswa dan terkait tata tertib dalam berlalu lintas bertujuan agar siswa tidak melanggar aturan tata tertib dalam berlalu lintas.

Berdasarkan penuturan dari guru BK pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan saat ada acara-acara tertentu di SMP Muhammadiyah 1 Gamping seperti pada saat MATAF (Masa Taaruf) siswa baru, HW ataupun upacara di hari-hari besar Indonesia. Manfaat yang didapatkan dari penyuluhan terkait Narkoba dan tata tertib lalu lintas adalah siswa menjadi tahu terkait bahaya-bahaya penyalahgunaan Narkoba dan bagaimana mentaati aturan lalu lintas yang baik sesuai aturan dari Kepolisian.

C. Profil Informan

1. Siswa #1

Siswa #1 adalah siswa kelas VIII berjenis kelamin laki-laki dan pernah mendapatkan layanan bimbingan dan konseling karena melakukan pelanggaran tata tertib sekolah yaitu membolos, membantah guru dan berbohong. Siswa #1 rajin melaksanakan shalat lima waktu terutama shalat berjamaah ketika di sekolah.

2. Siswa #2

Siswa #2 adalah siswa kelas VII berjenis kelamin laki-laki. Siswa tersebut pernah mendapatkan bimbingan konseling oleh guru BK dikarenakan melakukan suatu perilaku yang menyimpang atau akhlak yang tidak baik yaitu memegang-megang lawan jenis sehingga mendapatkan bimbingan dari guru BK.

3. Siswa #3

Siswa #3 adalah siswa kelas VIII berjenis kelamin perempuan. Ia pernah mendapatkan bimbingan dan konseling dikarenakan melanggar tata tertib sekolah yaitu membawa hp, membantah dan tidak bersikap sopan dengan guru, menjahili teman, berbicara kotor dan terlambat masuk kelas. Tampaknya perceraian kedua orangtuanya menjadikan ia seringkali berbuat masalah. Siswa tersebut bercerita kepada peneliti bahwa ia sering berbohong dengan orang tuanya ketika ingin pergi dari rumah, dengan alasan belajar kelompok di rumah temannya.

D. Gambaran Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Adapun gambaran akhlak pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Gamping dari tiga indikator akhlak menurut Yunahar Ilyas adalah sebagai berikut:

1. Akhlak Pribadi

Akhlak pribadi atau akhlak terhadap diri sendiri diantaranya adalah memelihara kesucian diri sendiri baik lahir maupun batin. Akhlak pribadi yang dimiliki oleh siswa SMP Muhammadiyah 1 Gamping dapat dibilang masih terjaga. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebagai berikut :

“Gambaran akhlak mulia siswa disini sejauh ini saya masih bisa bilang bahwa akhlak mereka terjaga, dalam artian lebih sedikit yang membolos daripada yang tidak membolos, lebih banyak yang shalat jammah daripada yang tidak jamaah, lebih sedikit yang merokok dibanding yang tidak merokok. Sejauh ini tidak ada siswa yang berurusan dengan kepolisian dalam artian mereka masih bisa dibina dan belum sampai pada tahap yang mengkhawatirkan”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dapat diketahui bahwa gambaran akhlak mulia dari aspek akhlak pribadi yang dimiliki oleh siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gamping masih terjaga akhlak pribadinya. Meskipun masih ada siswa yang melanggar peraturan di sekolah akan tetapi jumlah mereka sangat sedikit dibandingkan dengan yang tidak melanggar. Hal ini dibuktikan dari catatan kasus yang dimiliki oleh guru BK bahwa kasus siswa merokok tidak sampai lebih dari 5 kasus dalam tahun ajaran 2017/2018.

Pelanggaran ataupun kenakalan yang dilakukan oleh siswa dan siswi masih dalam tahap tidak mengkhawatirkan yaitu masalah yang dihadapi tidak sampai berupa tindak kejahatan ataupun masalah yang berurusan dengan pihak kepolisian. Menurut penuturan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan masalah yang dihadapi masih dalam tahapan yang ringan seperti siswa membolos, membantah guru, mengunggah foto ke media sosial tidak menutup aurat bagi siswa perempuan dan yang paling parah adalah siswa merokok. Akhlak mereka masih mudah untuk dibina dalam artian yaitu bisa ditindak lanjuti secara tuntas oleh pihak sekolah. Salah satu aspek dari akhlak pribadi yang dimiliki oleh siswa adalah kejujuran seperti berikut ini:

⁶² Wawancara dengan Siwi Turyani sebagai Wakil Kepala Sekolah di Ruang Serbaguna SMP Muhammadiyah 1 Gamping pada tanggal 3 Maret 2018.

f. *Shidiq* (Jujur)

Terkait dengan pentingnya akhlak pribadi seorang muslim juga terdapat didalam Al-Qur'an yaitu didalam surat ash-shaff yang menyeru kepada kaum muslim agar berakhlak jujur dan menyiapkan diri untuk selalu menjadi penolong Allah dalam menjalankan ajarannya, berikut arti dari ayat tersebut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا أَنصَارَ اللَّهِ كَمَا قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ لِّلْحَوَارِيِّينَ مَنْ

أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ نَحْنُ أَنْصَارُ اللَّهِ قَامَت طَّائِفَةٌ مِّنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَكَفَرَت طَّائِفَةٌ فَأَيَّدْنَا

الَّذِينَ ءَامَنُوا عَلَىٰ عَدُوِّهِمْ فَاصْبَحُوا ظَاهِرِينَ

“hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penolong agama Allah, sebagaimana Isa Ibnu Maryam telah berkata kepada pengikut-pengikutnya yang setia ‘siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku (untuk menegakkan agama) Allah ?’ pengikut-pengikut yang setia itu berkata , ‘kamilah penolong-penolong agama Allah’, lalu segolongan dari Bani Israil beriman dan segolongan lain kafir; maka kami berikan kekuatan kepada orang-orang yang beriman terhadap musuh-musuh mereka, lalu mereka menjadi orang yang menang.⁶³

Makna yang terkandung pada ayat diatas bahwasanya akhlak merupakan bagian dalam pembinaan mental dan jiwa seorang muslim, hal tersebut digambarkan dalam bentuk bagaimana seorang mukmin harus jujur

⁶³ Q.S. Ash-Saff : 14

dan tidak munafik. Selain itu ayat diatas juga terkait kepada mendorong seorang mukmin untuk memiliki sikap keberanian dan kesetiaan.⁶⁴

Kejujuran adalah salah satu bagian dari akhlak pribadi yang paling menonjol yang dimiliki oleh siswa dan siswi SMP Muhammadiyah 1 Gamping dapat ditunjukkan melalui kejujuran dalam bertutur kata. Hal ini ditunjukkan dalam kejujuran mereka ketika menyampaikan apa yang mereka alami selama proses kegiatan belajar maupun aktifitas di luar lingkungan sekolah kepada guru BK, seperti penuturan dari siswa #3 berikut ini:

“Pernah curhat sama guru bk tentang masalah keluarga”.⁶⁵

Berdasarkan penuturan siswa #3 tersebut kepada peneliti siswa tidak segan untuk mengungkapkan masalah pribadinya di rumah dengan guru BK. Selain itu aspek kejujuran yang dimiliki oleh mayoritas siswa SMP Muhammadiyah 1 Gamping baik kelas tujuh ataupun kelas delapan diperkuat melalui penuturan guru BK kepada peneliti sebagai berikut:

“ada yang curhat lagi punya masalah sama pacarnya, ada masalah sama temannya saling diam-diaman mereka langsung datang sendiri kesini dan cerita mbak. Terus juga ada yang punya masalah dirumah dengan orangtuanya karena broken home”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping dapat diketahui bahwa gambaran akhlak mulia

⁶⁴ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Depok:Raja Grafindo Persada, 2014), hal 88-89.

⁶⁵ Wawancara dengan siswa #3 di Ruang BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping pada Tanggal 03-03-2018

⁶⁶ Wawancara dengan Yuyun Setiawan selaku salah satu guru BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Selasa, 20 Februari 2018, Pukul 09.45-10-15 di Ruang BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping

dari segi akhlak pribadi siswa terutama dari aspek kejujuran cukup baik karena siswa mampu untuk mengungkapkan masalah yang dimilikinya kepada guru BK secara jujur. Aspek kejujuran tersebut diperkuat melalui penuturan guru BK sebagai berikut:

“kejujurannya lumayan mbak, hampir rata-rata siswa jujur”⁶⁷

Berdasarkan penuturan guru BK diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gamping rata-rata berperilaku jujur. Walaupun dari keseluruhan siswa masih ada yang tidak jujur dalam beberapa hal akan tetapi mayoritas siswa berperilaku jujur dan terus terang terkait dengan masalah yang mereka miliki kepada guru BK.

2. Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah dapat terwujud berupa ketakwaan, memiliki sifat ikhlas dan ridha atas apa yang ditakdirkan Allah pada hambanya. Apapun yang bersumber dari Allah (al-Qur'an) dan dari Rasulullah (as-Sunnah) harus dijadikan dasar dalam bersikap dan perilaku sehari-hari.⁶⁸

Akhlak yang baik kepada Allah adalah berupa berkata dan bertingkah laku yang terpuji kepada Allah SWT, baik melalui ibadah langsung kepada

⁶⁷ Wawancara dengan Yuyun Setiawan selaku salah satu guru BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Selasa, 20 Februari 2018, Pukul 09.45-10-15 di Ruang BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping

⁶⁸ Marzuki, *Pembinaan Akhlak Mulia dalam berhubungan antar sesama manusia dalam perspektif Islam*, Humanika, Vol 9, No 1. 2009.Hal 29

Allah seperti shalat, puasa maupun perilaku-perilaku yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah diluar ibadah tersebut.⁶⁹

SMP Muhammadiyah Gamping memiliki misi yang salah satunya adalah menjadikan peserta didik agar berakhlak mulia dan rajin beribadah. Salah satu bagian dari akhlak kepada Allah adalah taqwa sebagai berikut:

a) Taqwa

Definisi dari taqwa yang paling populer menurut Yunahar Ilyas dalam bukunya yang berjudul *Kuliah Akhlak* adalah memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Beribadah kepada Allah adalah salah satu bentuk akhlak kepada Allah ataupun wujud ketaqwaan seorang muslim kepada Allah.

Peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping dibiasakan untuk selalu beribadah ataupun melakukan kewajiban shalat berjamaah ketika disekolah, seperti apa yang disampaikan oleh siswa #1 kepada peneliti sebagai berikut:

“shalatnya Alhamdulillah saya tertib 5 waktu mbak”⁷⁰

Berdasarkan penuturan yang disampaikan oleh narasumber bahwa narasumber selalu melaksanakan kewajiban shalat lima waktu, terutama jika di sekolah yang memang ada kewajiban untuk shalat berjamaah.

⁶⁹Syarifah Habibah, “*Akhlak dan Etika dalam Islam*”, Jurnal Pesona Dasar Vol 1 No 4 Oktober 2015, ISSN: 2337-9227. Hal 78

⁷⁰ Wawancara dengan siswa #1 di ruang BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping pada tanggal 03-03-2018

Pernyataan siswa tersebut didukung oleh pernyataan dari guru BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping sebagai berikut:

“Program keislaman yang dimiliki di sini shalat wajib berjamaah tertib, tadarus karena siswa kelas 7 banyak yang belum bisa ngaji. Karena namanya sekolah Muhammadiyah kan masa gabisa ngaji jadi ada program itu”⁷¹

Selain program wajib shalat berjamaah di sekolah juga terdapat beberapa program terkait pembinaan akhlak kepada Allah di SMP Muhammadiyah 1 Gamping seperti belajar baca al-Qur’an dan kajian keputrian setiap hari Jum’at saat siswa laki-laki melaksanakan shalat jum’at.

3. Akhlak dalam bermasyarakat

Akhlak dalam bermasyarakat adalah akhlak seorang muslim dalam menjalin hubungan yang baik di masyarakat. Hal ini juga terkait dengan saling menghargai dan menghormati orang lain juga bersikap sopan dan santun. Akhlak dalam bermasyarakat disini hanya fokus kepada akhlak siswa dengan masyarakat atau warga sekolah baik sesama teman, guru ataupun pegawai di sekolah.

Menurut wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMP Muhammadiyah 1 Gamping terkait dalam aspek sopan dan santun yang dimiliki oleh siswa terbilang kurang. Hal ini ditunjukkan dari cara bertutur kata mereka dengan orang yang lebih tua (guru-guru di sekolah).

⁷¹ Wawancara dengan Yuyun Setiawan selaku salah satu guru BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Selasa, 20 Februari 2018, Pukul 09.45-10-15 di Ruang BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping

“untuk akhlak sopan santun secara keseluruhan, saya bisa bilang separuhnya itu sopan santunnya kurang, jadi secara bicara karena bahasa ibunya adalah bahasa jawa maka dengan bapak ibu guru seringkali masih ada yang berkata “*kowe*” dan lain sebagainya atau tidak sesuai dengan kaidah bahasa jawa yaitu kromo.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan diatas dapat diketahui bahwa akhlak dalam bermasyarakat yang dimiliki oleh siswa dari segi berbicara ataupun sopan santun masih dapat dikatakan kurang dan terkadang para siswa masih perlu untuk diingatkan agar menggunakan bahasa yang sopan. Hal ini selaras dengan penuturan dari siswa #3 kepada peneliti sebagai berikut:

“Ngomong sama guru sering pake bahasa *ngoko* soalnya kelepasan gak tau bahasa indonesianya apa.”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa #3 menunjukkan bahwa sebagian dari siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gamping masih menggunakan bahasa jawa “*ngoko*” ketika berbicara dengan guru karena mayoritas siswa adalah berasal dari suku Jawa dan terkadang bahasa keseharian yang digunakan adalah bahasa Jawa yang tidak sesuai dengan kaidahnya sehingga terdengar kurang santun.

Menurut penuturan guru ISMUBA yang disampaikan kepada peneliti, para guru di sekolah mencontohkan untuk selalu menggunakan bahasa Jawa yang sesuai dengan kaidahnya apabila berbicara dengan orang yang lebih tua. Apabila anak tersebut tidak bisa menggunakan

⁷² Wawancara dengan Wakasek Bidang Kesiswaan Ibu Siwi Turyani , 03-03-2018 Di gedung SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

bahasa Jawa yang sesuai kaidahnya maka para guru mengingatkan untuk menggunakan bahasa Indonesia saja .

Permasalahan terkait penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidahnya di sekolah dikarenakan faktor eksternal ataupun faktor diluar sekolah yaitu dari lingkungan, termasuk lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Nilai yang berkembang dalam keluarga, serta kecenderungan umum dan pola sikap kedua orang tua ataupun anggota keluarga lainnya terhadap anak sangat mempengaruhi perilaku anak dalam setiap tahap pertumbuhannya begitupun dalam segi bertutur kata.⁷³

Selain itu permasalahan pada saat ini yang paling sering ditangani oleh guru BK adalah terkait dengan siswa ribut di kelas pada saat jam pelajaran dan tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran seperti penuturan guru BK kepada peneliti sebagai berikut:

“masalah yang paling sering dihadapi saat ini anak ribut di kelas, membolos, tapi yang paling sering ribut di kelas”.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa permasalahan terkait siswa ribut dikelas adalah salah satu permasalahan yang paling sering dihadapi oleh guru BK di SMP Muhammadiyah 1 Gamping dalam tahun ajaran 2017/2018 ini. Siswa yang ribut dikelas biasanya langsung ditangani oleh guru mata pelajaran yang sedang

⁷³ M. Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islam*, Al-I'tishom Cahaya Umat, (Jakarta: 2003) hal 36.

⁷⁴ Wawancara dengan Yuyun Setiawan selaku salah satu guru BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Selasa, 20 Februari 2018, Pukul 09.45-10-15 di Ruang BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

diikuti atau wali kelas siswa tersebut. Apabila tidak berhasil menanggulangnya maka guru BK yang langsung bertindak untuk membimbing siswa tersebut. Selain permasalahan terkait siswa ribut dikelas terdapat juga anak yang memiliki etika kurang baik terhadap guru.

“akhir-akhir ini ada anak yang etikanya kurang baik sama guru. Sempat berkata kasar sama guru juga. Rata-rata siswa yang bermasalah disini yang broken home. Karena di rumah kasih sayangnya kurang. Jadi dilampiaskan disini”.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK diatas dapat diketahui bahwa masalah yang dihadapi oleh guru BK pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 seringkali adalah perihal etika. Selain itu wawancara dengan siswa #3 juga terdapat permasalahan yang terkait dengan etika sebagai berikut ini:

“Pernah dipanggil guru BK gara-gara gak sopan sama guru, bilang kotor, bawa hp, ga suka sama guru kalau gurunya sering marah-marah, kalau saya gasalah terus dimarahin, terus kalau dimarahin tapi gurunya marah padahal aku gak salah ya dibantah aja.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa siswa #3 masih memiliki etika yang kurang baik dengan guru, membantah ketika diberitahu dan berperilaku kurang sopan. Perihal etika ataupun sopan santun adalah salah satu hal yang seharusnya dilakukan oleh siswa kepada gurunya. Akan tetapi pada saat ini nyatanya terkait dengan pendidikan karakter ataupun akhlak memang sedang menjadi perhatian di

⁷⁵ *Ibid*

⁷⁶ Wawancara dengan siswa #3 di Ruang BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping pada 03-03-2018.

Indonesia terutama dalam aspek budaya dan agama yang tentunya sangat berkaitan dengan perihal etika.⁷⁷

Terkait dengan siswa yang etikanya kurang baik dan berkata kasar dengan guru tentunya juga terdapat faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor lingkungan, dilihat dari wawancara diatas faktor yang paling berpengaruh diatas adalah faktor lingkungan keluarga, dikarenakan hampir mayoritas siswa yang bermasalah adalah siswa yang berasal dari keluarga “*broken home*”. Keadaan keluarga yang memiliki masalah membuat anak tidak terpenuhi kebutuhan psikologisnya, seperti perhatian dan kasih sayang sehingga menyebabkan anak menjadi kehilangan makna keberadaannya di keluarga. Mereka kehilangan orang tempat mengadukan perasaan-perasaannya seperti rasa kecewa, konflik, stress, dan sebagainya. Orangtua juga tidak mempunyai kesempatan untuk berdialog dengan anak-anaknya dikarenakan kesibukan yang mereka miliki.

Permasalahan tersebut membuat anak mencari orang lain untuk mencurahkan ataupun melampiaskan perasaannya, sehingga terkadang hal tersebut menyebabkan anak menjadi bermasalah dilingkungan luar rumah termasuk sekolah seperti yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Siswa yang etikanya tidak baik dengan guru dan berkata kasar di SMP Muhammadiyah 1 Gamping biasanya langsung berhadapan dengan guru BK, siswa tersebut akan mendapatkan poin dan langsung

⁷⁷ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Depok:Raja Grafindo Persada tahun: 2014) Hal 8.

dipanggil orangtuanya. Hal ini dilakukan oleh guru BK agar siswa menjadi jera dan diharapkan tidak melakukan perbuatan seperti itu lagi.

E. Strategi Konseling di SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Berbagai macam teori tentang strategi konseling telah banyak dikembangkan oleh tokoh-tokoh yang ahli dalam bidang tersebut. Seperti halnya telah diuraikan dalam kerangka teori bahwa strategi konseling adalah suatu cara yang dipilih konselor (guru BK) untuk membantu memecahkan masalah konseli. Strategi konseling merupakan komponen penting dalam proses konseling. Suatu strategi konseling biasanya berkaitan dengan teori atau model konseling tertentu, masing-masing teori atau model tersebut memiliki seperangkat strategi konseling yang terintegrasi ke dalam keseluruhan proses konseling.⁷⁸

Strategi merupakan rencana yang bersifat prosedural untuk membantu konseli dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya. Strategi konseling yang efektif dapat memberikan kelancaran pada perubahan-perubahan emosional, kognitif, dan tingkah laku konseli. Strategi yang digunakan oleh guru BK di SMP Muhammadiyah 1 Gamping bermacam-macam sesuai dengan situasi dan kondisi siswa yang dihadapi dalam permasalahan konseling dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Faktor-faktor tersebut berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Strategi yang digunakan guru BK dalam pembinaan

⁷⁸ Mochamad Nursalim. *Strategi dan Intervensi Konseling*.(Jakarta: Akademia Permata:2013). Hal 11.

akhlak mulia siswa adalah strategi *reframing*, strategi modeling dan strategi LA (Latihan Asertif) sebagai berikut.

1. Strategi *Reframing*

Menurut Wiwoho dalam buku Strategi dan Intervensi Konseling karya Mochamad Nursalim, *Reframing* adalah pencarian makna baru dari sesuatu yang sebelumnya dimaknai secara tertentu. Menurut Bandler dan Grinder menyatakan bahwa *reframing* adalah strategi yang mengubah susunan perseptual individual terhadap suatu kejadian yang akan mengubah makna yang dipahami.⁷⁹

Proses konseling dalam pembinaan akhlak mulia di SMP Muhammadiyah 1 Gamping juga menggunakan strategi *reframing* untuk menyelesaikan masalah yang dimiliki oleh klien, sebagaimana penuturan dari Yuyun Setiawan sebagai berikut:

“kadang-kadang juga menggunakan perumpamaan mbak, semua yang digunakan tergantung situasi dan kondisi yang dihadapi tergantung dengan permasalahan anaknya”⁸⁰

Berdasarkan penuturan yang disampaikan oleh Yuyun Setiawan diatas strategi konseling dengan menggunakan perumpamaan juga digunakan oleh guru BK di SMP Muhammadiyah 1 Gamping dan pelaksanaannya dilakukan secara insidental. Contohnya, saat ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah yaitu membolos maka guru BK menggunakan strategi *reframing* seperti mendatangi siswa yang membolos dan mengajak

⁷⁹ Mochamad Nursalim. *Strategi dan Intervensi Konseling*. (Jakarta: Akademia Permata:2013). Hal 69

⁸⁰ Wawancara dengan Yuyun Setiawan selaku salah satu guru BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Selasa, 20 Februari 2018, Pukul 09.45-10-15 di Ruang BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping

berbicara siswa tersebut seperti sedang mengobrol santai akan tetapi disisipkan kalimat-kalimat *reframing* seperti memberikan contoh dengan mengumpamakan sosok guru-guru di sekolah yang dapat menginspirasi siswa.

2. Strategi *Modeling*

Menurut Bandura (1986) dalam buku strategi dan intervensi konseling karya Mochamad Nursalim seperti tertera pada kerangka teori yang dimaksud strategi modeling adalah suatu strategi dalam konseling yang menggunakan proses belajar melalui pengamatan terhadap model dan perubahan perilaku yang terjadi karena peniruan.

Strategi *modeling* memiliki tujuan untuk membantu konseli agar dapat memperoleh perilaku baru melalui model hidup atau model simbolis, menampilkan perilaku yang sudah diperoleh dengan cara yang tepat atau pada saat yang diharapkan juga memperoleh keterampilan sosial dan mengubah perilaku verbal. Macam-macam modeling menurut Corey dalam buku strategi dan intervensi konseling karya Mochamad Nursalim diantaranya adalah model yang nyata (*live model*), contohnya konselor yang dijadikan sebagai model oleh konselinya ataupun guru yang dijadikan model oleh muridnya.⁸¹

Penerapan strategi *modeling* SMP Muhammadiyah 1 Gamping untuk pembinaan akhlak mulia siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan

⁸¹ Mochamad Nursalim. *Strategi dan Intervensi Konseling*.(Jakarta: Akademia Permata:2013). Hal 122

strategi *modeling* dalam segi bertutur kata, sikap dan sopan santun. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara berikut.

“dalam pelajaran ,kita kasih pengertian tentang tata busana, etika, tentang bertutur kata bagaimana dengan yang tua dan yang muda terus pembiasaan menggunakan bahasa kromo kepada guru dan kalau tidak bisa menggunakan bahasa kromo maka menggunakan bahasa Indonesia saja karena kalau bahasa Indonesia kan tidak ada kaidah-kaidah ngoko,kromo dsb”.⁸²

Berdasarkan penuturan dari guru Ismuba diatas dapat disimpulkan bahwa guru memberikan pengertian kepada seluruh siswa agar dalam bertutur kata, etika terhadap yang tua dan yang muda harus baik dan menurut pengamatan peneliti guru-guru tidak hanya sekedar memberikan pengertian akan tetapi juga melakukan dan memberikan contoh langsung kepada seluruh murid bagaimana tata krama yang baik terutama dari segi bahasa dan bertutur kata.

Strategi modeling lainnya salah satunya adalah model simbolis (*symbolic model*) yaitu tokoh yang dilihat melalui film, video atau media lain.⁸³ Salah satu strategi yang digunakan oleh SMP Muhammadiyah 1 Gamping dalam pembinaan akhlak mulia para siswanya juga dengan menggunakan model simbolis.

“misalnya pas lagi acara bk gitu saya kasih materi melalui video ditampilkan sosok-sosok inspiratif yang mereka inginkan”⁸⁴

⁸² Wawancara dengan guru Ismuba Ibu Sudarmiyanti pada tanggal 20-02-2018 di Ruang Guru SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

⁸³ Mochamad Nursalim. *Strategi dan Intervensi Konseling*.(Jakarta: Akademia Permata:2013), Hal 122

⁸⁴ Wawancara dengan Yuyun Setiawan selaku salah satu guru BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Selasa, 20 Februari 2018, Pukul 09.45-10-15 di Ruang BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

Berdasarkan hasil wawancara diatas pernyataan tersebut selaras dengan macam-macam *modeling* menurut Corey seperti yang dituliskan Mochamad Nursalim dalam buku strategi dan intervensi konseling bahwa model simbolis yaitu model yang disajikan melalui bahan-bahan tertulis, audio, video, film atau slide. Modeling simbolis dapat disusun untuk konseli individu atau dapat distandarisasikan untuk kelompok konseli.⁸⁵ Contoh-contoh tokoh inspiratif yang disajikan melalui video oleh guru BK adalah tokoh-tokoh inspiratif nasional seperti para pahlawan Indonesia ataupun orang-orang sukses yang menjalani kehidupannya dari tingkat paling rendah sampai menjadi sukses terkadang guru BK juga memberikan contoh dengan menceritakan kisah-kisah guru di sekolah yang dapat menginspirasi siswa. Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa SMP Muhammadiyah 1 Gamping juga menggunakan strategi *modeling* dalam bentuk model simbolis kepada para siswanya.

3. Strategi Latihan Asertif

Menurut Jakuwboski dan Lange dalam buku strategi dan intervensi konseling karya Mochamad Nursalim mendefinisikan perilaku asertif sebagai perilaku yang membela kepentingan pribadi, mengekspresikan perasaan dan pikiran baik positif maupun negatif secara jujur dan langsung tanpa mengurangi hak-hak atau kepentingan orang lain. Strategi Latihan Asertif (LA) pada dasarnya merupakan suatu strategi terapi dalam pendekatan perilaku yang digunakan untuk mengembangkan perilaku asertif

⁸⁵ Ibid, Hal 123

pada klien. Strategi LA juga digunakan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping dalam pembinaan akhlak mulia siswanya khususnya kejujuran.

“Pernah ngadu ke ruang bk gara-gara bertengkar sama teman padahal yang mulai duluan teman saya”⁸⁶

Berdasarkan pernyataan diatas menjelaskan bahwa siswa tersebut sudah mampu untuk berperilaku asertif. Karena siswa tersebut mampu untuk menyatakan permasalahan yang dimilikinya secara jujur kepada guru BK sehingga guru BK dapat terbantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa dikarenakan siswa sudah mampu mengemukakan permasalahan yang dimilikinya secara jujur.

“sekarang kan slogannya bk sahabat siswa jadi gimana caranya kita harus bisa jadi sahabat siswa. Anak-anak sering curhat datang kesini mbak, punya masalah sama pacarnya ngadu kesini, satu kelas diam-diaman ngadu kesini”⁸⁷.

Berdasarkan penuturan guru BK diatas terkait dengan hubungan antara guru BK dan siswa selaras dengan yang dikemukakan oleh Alberti dan Emmons dalam buku strategi dan intervensi konseling karya Mochamad Nursalim bahwa perilaku asertif menmperkembangkan persamaan hak dalam hubungan manusia, bertindak bebas tanpa merasa cemas, mengekspresikan perasaan dengan senang dan jujur , untuk

⁸⁶ Wawancara dengan siswa #2 di Ruang BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping pada tanggal 03-03-2018

⁸⁷ Wawancara dengan Yuyun Setiawan selaku salah satu guru BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Selasa, 20 Februari 2018, Pukul 09.45-10-15 di Ruang BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

menggunakan hak pribadi tanpa mengabaikan hak atau kepentingan orang lain.⁸⁸

BK sahabat siswa adalah slogan yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping sehingga hubungan diantara BK dan siswa bisa dikaitkan dengan meletakkan dua kelompok atau pihak dalam derajat yang sama untuk menjaga keseimbangan dalam hubungan seperti halnya perilaku asertif yang telah dipaparkan diatas. Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gamping sudah dapat mengekspresikan perasaan terkait permasalahan yang dimilikinya dengan senang dan jujur kepada guru BK di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

Guru BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping dalam strateginya untuk menelusuri masalah yang dimiliki siswa mengawali dengan mengajak siswa berbicara santai dan terlihat seolah tidak sedang melakukan proses konseling kepada siswa dan dengan strategi tersebut siswa menjadi jujur untuk menceritakan masalah yang dimilikinya hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Houston bahwa strategi LA merupakan suatu program belajar untuk mengajar manusia mengekspresikan perasaan dan pemikirannya secara jujur dan tidak membuat orang lain merasa terancam, dengan metode berbicara santai yang dilakukan guru BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping siswa menjadi merasa aman dan tidak terancam

⁸⁸ Mochamad Nursalim. *Strategi dan Intervensi Konseling.*(Jakarta: Akademia Permata:2013) Hal 138.

untuk mengungkapkan perasaannya secara jujur sehingga masalah yang dihadapi bisa teratasi dengan baik.

F. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi konseling di SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Dalam pelaksanaan strategi konseling, guru BK tentu tidak akan berhasil apabila tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang memberikan dukungan ataupun bantuan dalam pelaksanaan strategi konseling. Seperti, guru, wali kelas, kepala sekolah, karyawan sekolah dan orang tua. Hal ini dikarenakan tugas untuk melakukan pembinaan akhlak mulia terhadap siswa bukan hanya tugas guru BK saja akan tetapi tugas bersama untuk orang-orang terutama yang berperan dalam pendidikan siswa. Oleh sebab itu faktor pendukung yang dimiliki oleh guru BK perlu diperkuat dan faktor penghambat perlu untuk diminimalisir secara bersama-sama dan untuk mencapai semua itu dibutuhkan kerjasama yang baik oleh berbagai pihak. Berikut ini adalah faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam melaksanakan strateginya.

1. Faktor pendukung

a. Adanya semangat dari siswa untuk menyelesaikan masalahnya

Untuk mengatasi masalah konseling beberapa tahapan yang perlu ditempuh adalah klien menyadari bahwa dirinya mengalami masalah dan klien juga menyadari bahwa klien tidak mampu untuk menyelesaikan masalahnya sendiri. Klien mencari orang yang mampu dan bertanggungjawab dalam memecahkan masalah yang dimilikinya, klien dituntut untuk aktif dalam proses konseling dikarenakan keaktifan klien

inilah yang akan membantu efektifitasnya pelaksanaan dari strategi konseling. Oleh karena itu, adanya semangat dari siswa untuk menyelesaikan masalah yang dimilikinya dengan guru BK adalah salah satu faktor pendukung yang memiliki pengaruh kuat dalam prosesnya.⁸⁹

b. Kualitas hubungan antara guru BK dan siswa

Menurut Hackney dan Cormier dalam buku strategi dan intervensi konseling karya Mochamad Nursalim, menyatakan bahwa suatu strategi konseling mungkin tidak akan efektif apabila hubungan konseling belum terjalin dengan baik. Hubungan konseling yang baik dapat membantu konseli membuat transisi dari dukungan lingkungan ke dukungan sendiri.

“BK beda dengan guru mapel, kalau ada anak nakal nggak langsung dimarahi, tapi kita bimbing. Sekarang kan slogannya BK sahabat siswa, jadi gimana caranya kita harus bisa jadi sahabat siswa. BK disini sudah jadi sahabat siswa banget”⁹⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kualitas hubungan antara siswa dan siswi di SMP Muhammadiyah 1 Gamping dengan guru BK dapat dikatakan baik. Dikarenakan guru BK memperlakukan siswanya dengan cara yang disukai oleh siswa dan tidak langsung memarahi siswa yang melakukan kesalahan.

“saya pernah datang ke ruangan BK mbak, curhat tentang masalah keluarga.”⁹¹

⁸⁹ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Ucy Press:Yogyakarta:2003),Hal 61.

⁹⁰ Wawancara dengan Yuyun Setiawan selaku salah satu guru BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Selasa, 20 Februari 2018, Pukul 09.45-10-15 di Ruang BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

⁹¹ Wawancara dengan siswa #3 pada tanggal 03-03-2018 di ruang BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang siswa #3 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa murid-murid di SMP Muhammadiyah 1 Gamping tidak merasa segan dan takut untuk datang ke ruang BK dan menceritakan masalah yang dimilikinya. pernyataan siswa tersebut juga peneliti konfirmasi kepada guru BK di SMP Muhammadiyah 1 Gamping apakah benar siswa tersebut pernah bercerita terkait masalah keluarga yang dimilikinya dan guru BK tersebut menyatakan benar adanya. Menarik kesimpulan dari dua hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa guru BK di SMP Muhammadiyah 1 Gamping sudah cukup bagus dalam menjalankan slogan “BK Sahabat Siswa” terbukti dari kualitas hubungan yang dimiliki antara guru BK dengan siswanya.

c. Kerjasama dengan guru dan wali kelas

Kerjasama antara guru BK dengan guru dan wali kelas adalah salah satu hal yang tentunya sangat membantu kinerja guru BK dalam melancarkan strateginya. Tidak ada program konseling sekolah yang sukses tanpa dukungan para guru. Guru merupakan jalur penting dalam integrasi pendidikan afektif dan kurikulum. Mereka adalah pembantu garis depan dalam rogram konseling sekolah, dan mereka merupakan sumber *referral* bagi siswa dalam dalam kebutuhan bantuan tambahan. oleh sebab itu, konselor ataupun guru BK pada semua tingkat praktek

pendidikan menyediakan waktu untuk mempersiapkan hubungan kolaboratif dengan guru.⁹²

Jumlah guru BK di SMP Muhammadiyah 1 Gamping ada sebanyak 3 orang. Masing-masing memegang kelas VII sebanyak 160 siswa, kelas VIII sebanyak 158 siswa dan kelas IX sebanyak 134 siswa.

“guru BK disini sangat sangat berkontribusi dalam pembinaan akhlak mulia anak, karena memang bk disini fokusnya kepada akhlak anak. Walaupun kontribusinya memang besar, tapi hubungannya dengan 450 anak dan mereka hanya 3 orang, jadi mereka bekerjasama dengan guru-guru lain”.⁹³

Berdasarkan dengan wawancara diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa kontribusi guru BK dalam pembinaan akhlak mulia siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gamping memang besar akan tetapi dalam pembinaan akhlak mulia guru BK juga bekerjasama dengan guru-guru lainnya terutama dengan guru ISMUBA dan wali kelas walaupun dalam pelaksanaannya terkadang kurang maksimal.

d. Kerjasama dengan beberapa lembaga

Strategi yang diberikan kepada siswa dan siswi tentunya tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Dalam hal untuk melancarkan strategi konseling ini guru BK bekerjasama dengan beberapa pihak seperti kepolisian, puskesmas Gamping dan lembaga-lembaga lainnya yang dapat membantu berjalannya strategi konseling yang digunakan oleh guru BK.

⁹² Dede Rahmat Hidayat, Herdi, *Bimbingan Konseling Kesehatan Mental di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2013), Hal 146

⁹³ Wawancara dengan waka bidang kesiswaan Siwi Turyani di Gedung SMP Muhammadiyah 1 Gamping pada tanggal 03-03-2018

“kita kerjasama dengan polsek Gamping terkait dengan lalu lintas supaya anak-anak tertib dalam berlalu lintas, terus kita juga kerjasama dengan puskesmas Gamping, Psikolognya. Jadi kalau ada siswa yang punya masalah berat banget langsung kita rujuk ke psikolog”⁹⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa guru BK bekerjasama dengan beberapa lembaga seperti kepolisian dan psikolog di puskesmas Gamping guna melancarkan strategi konseling yang digunakan oleh guru BK.

e. Kerjasama dengan Orangtua

Kerjasama antara guru BK dengan orang tua adalah salah satu komponen penting dalam proses strategi konseling karena orangtua memiliki peranan utama dalam mendidik anak dilingkungan keluarga. Selain itu, orangtua juga dituntut untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan anak yang sudah menjadi tanggung jawab mereka.

Kerjasama yang terjalin antara guru BK dengan orang tua di SMP Muhammadiyah 1 Gamping menurut penuturan guru BK terbilang baik karena orangtua juga memiliki andil yang besar dalam menangani masalah anak.

2. Faktor penghambat

a. Kurangnya komunikasi dengan wali kelas

Salah satu yang menjadi faktor penghambat guru BK dalam melaksanakan strategi konseling adalah kurangnya komunikasi dengan

⁹⁴ Wawancara dengan Yuyun Setiawan selaku salah satu guru BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Selasa, 20 Februari 2018, Pukul 09.45-10-15 di Ruang BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping

wali kelas. Dikarenakan kurangnya komunikasi terkadang proses konseling menjadi kurang baik.

“kadang komunikasi dengan wali kelas kadang kurang jadi kadang kurang bagus gitu mbak. Sebenarnya ada tahapannya mbak dalam pelayanan itu seumpama anak ribut di kelas ditangani sama guru mapel dulu abis itu ke wali kelas baru ke guru bk baru ke kepek kalau udah mentok”⁹⁵

Tahapan pelayanan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Gamping memiliki beberapa tahapan. Semisal ada permasalahan terkait siswa ribut dikelas maka seharusnya yang langsung menangani adalah guru mapel (mata pelajaran) yang sedang berlangsung pada saat itu dan apabila dengan guru mapel tidak berhasil maka berlanjut ke wali kelas selanjutnya jika wali kelas juga tidak bisa maka setelah itu guru BK dan yang terakhir adalah kepala sekolah. Akan tetapi dikarenakan kebanyakan guru mengira bahwa pekerjaan guru BK lebih sedikit dibandingkn dengan pekerjaan guru lainnya maka biasanya para guru langsung menyerahkan siswa yang bermasalah kepada guru BK, sehingga terkadang guru BK menjadi kewalahan untuk menanganinya.

b. Faktor Lingkungan Keluarga

Menurut guru Bk SMP Muhammadiyah 1 Gamping mayoritas siswa yang memiliki masalah adalah siswa yang berasal dari keluarga “*broken home*” atau memiliki masalah dirumah. Orangtuanya bercerai, kurang perhatian dan lain sebagainya.

⁹⁵ Wawancara dengan Yuyun Setiawan selaku salah satu guru BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Selasa, 20 Februari 2018, Pukul 09.45-10-15 di Ruang BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping

“Rata-rata yang punya masalah disini anak broken home, karena dirumah kasih sayangnya kurang maka dilampiaskan di sekolah masalahnya”⁹⁶.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang bermasalah di SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah siswa yang berlatar belakang dari keluarga yang tidak harmonis “*broken home*”. Pada usia remaja dalam tahap perkembangannya remaja juga membutuhkan kasih sayang, rasa aman dan terlindungi dari orangtua dan apabila perasaan itu tidak didapat maka remaja/siswa yang memiliki masalah di rumah tersebut sering melakukan masalah di sekolah untuk melampiaskan perasaannya. Permasalahan yang dilakukan siswa bermacam-macam seperti menjahili temannya, membantah guru dan adu mulut dengan teman.

c. Faktor Lingkungan Teman

Menurut guru BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping salah satu faktor siswa bermasalah juga berasal dari lingkungan pertemanan. Seperti siswa yang merokok. Permasalahan terkait siswa merokok di sekolah adalah siswa yang tinggal di pesantren dan setelah ditelusuri penyebabnya oleh guru BK ternyata faktor penyebabnya dikarenakan terpengaruh dengan teman.

⁹⁶ Wawancara dengan Yuyun Setiawan selaku salah satu guru BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Selasa, 20 Februari 2018, Pukul 09.45-10-15 di Ruang BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping